

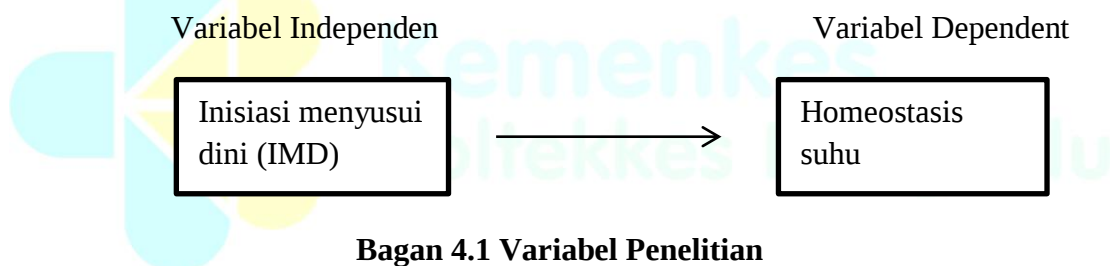
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan pendekatan quasi experiment dengan menggunakan desain *pre and post test with control group* yang mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan dua kelompok subyek. kelompok intervensi mendapatkan IMD optimal dengan kontak kulit ke kulit selama 60 menit, sedangkan kelompok kontrol memperoleh IMD sesuai dengan prosedur Klinik Pratama Mutiara Agma.

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent dari penelitian ini adalah Inisiasi menyusui dini sedangkan variabel dependent yaitu Homeostasis suhu.



Bagan 4.1 Variabel Penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu pada tanggal 01 April 2026 hingga 03 Juni 2026.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Mutiara Agma Kota Bengkulu

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelompok bayi yang baru lahir 1 jam pertama kelahiran. Populasi bayi baru lahir di klinik Pratama Mutiara Agma Kota Bengkulu sebanyak 115 berdasarkan estimasi 3 bulan terakhir tahun 2025

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian bayi baru lahir di Klinik Pratama Mutiara Agma Kota Bengkulu

Perhitungan jumlah sampel minimum ditentukan berdasarkan rumusan beda 2 mean, yang dinyatakan seperti berikut:

$$n = \frac{2\sigma^2 (Z\alpha/2 + Z\beta)^2 \times (\sigma \frac{2}{1} + \sigma \frac{2}{2})}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan

$n : [(\mu_1 - \mu_2)^2]$

n : Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$: Standar normal deviasi untuk α (standar deviasi $\alpha = 1,96$)

$Z_{1-\beta}$: Standar normal deviasi untuk $\hat{\alpha}$ (standar deviasi $\beta = 0,84$)

μ_1 : Nilai mean kelompok kontrol yang didapat dari literatur.

μ_2 : Nilai mean kelompok intervensi yang didapat dari literatur

σ : Estimasi standar deviasi dari beda 2 mean pretest dan post test

$$n = \frac{(1,96 + 0,84)^2 \times (0,46^2 + 0,52^2)}{(36,8 - 36,4)^2}$$

$$n = \frac{(2,8)^2 \times (0,2116 + 0,2704)}{(0,4)^2}$$

$$n = \frac{7,84 \times 0,482}{0,16}$$

$$n = \frac{3,782}{0,16} = 23,6 = 24$$

Drop Out

$$\begin{aligned} n_{final} &= 24 + (0,20 \times 24) \\ &= 24 + 4,8 \\ &= 28,8 \approx 29 \text{ responden} \end{aligned}$$

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* yang dimana mengambil seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi baru lahir cukup bulan (usia kehamilan 37–42 minggu).
- 2) Berat badan lahir normal (2.500–4.000 gram).
- 3) APGAR Score ≥ 7
- 4) Lahir spontan tanpa komplikasi obstetri.
- 5) Ibu bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi mengalami asfiksia saat dilakukan IMD
- 2) Ibu yang mengalami perburukan saat pelaksanaan IMD (misalnya preeklamsia berat, perdarahan post partum, atau kondisi kritis saat IMD sedang berlangsung).

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan pengukuran suhu bayi baru lahir menggunakan alat pengukur suhu digital.

b. Data sekunder

Data sekunder tentang data dan jumlah bayi baru lahir diperoleh dari data Klinik Pratama Mutiara Agma dan PMB Kota Bengkulu

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi IMD

Digunakan untuk mencatat pelaksanaan langkah-langkah IMD sesuai paduan WHO (2023), Seperti:

1. Kontak kulit ibu dan bayi setelah lahir
2. Bayi dibiarkan mencari puting sendiri tanpa bantuan alat
3. Proses IMD dilakukan pada jam pertama kelahiran selama 1 jam

b. Termometer Digital

Digunakan untuk mengukur suhu tubuh bayi baru lahir pada 2 waktu pengukuran:

1. 15 menit setelah lahir
2. Segera setelah IMD

c. Lembar identitas responden

Lembar identitas responden berisi data karakteristik ibu dan bayi, meliputi usia ibu, usia kehamilan, berat badan lahir bayi, jenis kelamin bayi, serta jenis persalinan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir pengumpulan data. Langkah-langkah tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Pra penelitian

Menyusun instrument data, lembar pengumpulan data, lembar observasi, pembuatan protokol etik dan uji kelayakan etik, menguji kelayakan alat yang dipakai, observasi pasien yang akan diberikan intervensi IMD

b. Proses pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan skrining pada ibu bersalin berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian, prosedur tindakan, manfaat, serta hak responden kepada ibu yang akan menjadi subjek penelitian serta keluarga yang mendampingi (*informed konsent*)
- 3) Setelah ibu memahami tujuan penelitian dan bersedia ikut serta, maka ibu diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian
- 4) Selanjutnya bagi yang sudah menandatangani surat kesediaan menjadi responden peneliti akan melakukan intervensi pada kelompok intervensi berupa IMD sesuai prosedur 60 menit dan pada kelompok kontrol IMD diberikan sesuai prosedur Klinik Pratama Mutiara Agma
- 5) Selanjutnya Peneliti melakukan pengukuran suhu bayi pada dua kelompok intervensi dan kontrol menggunakan termometer digital pada *pre dan post test*

- 6) Seluruh data hasil pengukuran dicatat dalam lembar observasi, kemudian peneliti melakukan pengelolaan data sesuai kebutuhan analisa penelitian

F. Pengelolaan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan program komputer dengan langkah- langkah sebagai berikut :

a. Editing

Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang diperoleh melalui lembar observasi dan pengukuran suhu bayi baru lahir. Pada tahap ini peneliti memastikan tidak terdapat data yang kosong (missing data), jawaban yang tidak logis, kesalahan pencatatan, serta ketidaksesuaian format pengisian.

b. Coding (Pengodean Data)

Setelah data lengkap dan valid, dilakukan proses pengkodean terhadap data kategorik agar dapat diolah secara statistik. Pengkodean dilakukan sebagai berikut:

Pelaksanaan IMD: 1 = sesuai standar (≥ 60 menit kontak kulit-ke-kulit), 0 = tidak sesuai standar

Stabilitas homeostasis suhu bayi: 1 = stabil ($36,5^{\circ}\text{C}$ – $37,5^{\circ}\text{C}$), 0 = tidak stabil ($<36,5^{\circ}\text{C}$ atau $>37,5^{\circ}\text{C}$)

Pengkodean variabel karakteristik ibu dan bayi disesuaikan dengan kategori masing-masing.

c. Entry Data

Seluruh data yang telah melalui proses editing dan coding kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Input data dilakukan secara hati-hati untuk menghindari terjadinya kesalahan pengetikan (entry error). Setelah input selesai, dilakukan pengecekan ulang melalui data cleaning.

d. Tabulating

Data yang telah tersimpan dalam perangkat lunak SPSS kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang sesuai

kebutuhan analisis. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan interpretasi hasil baik pada tahap analisis univariat maupun bivariat.

E. Analisis Data

1. Analisis Univariat

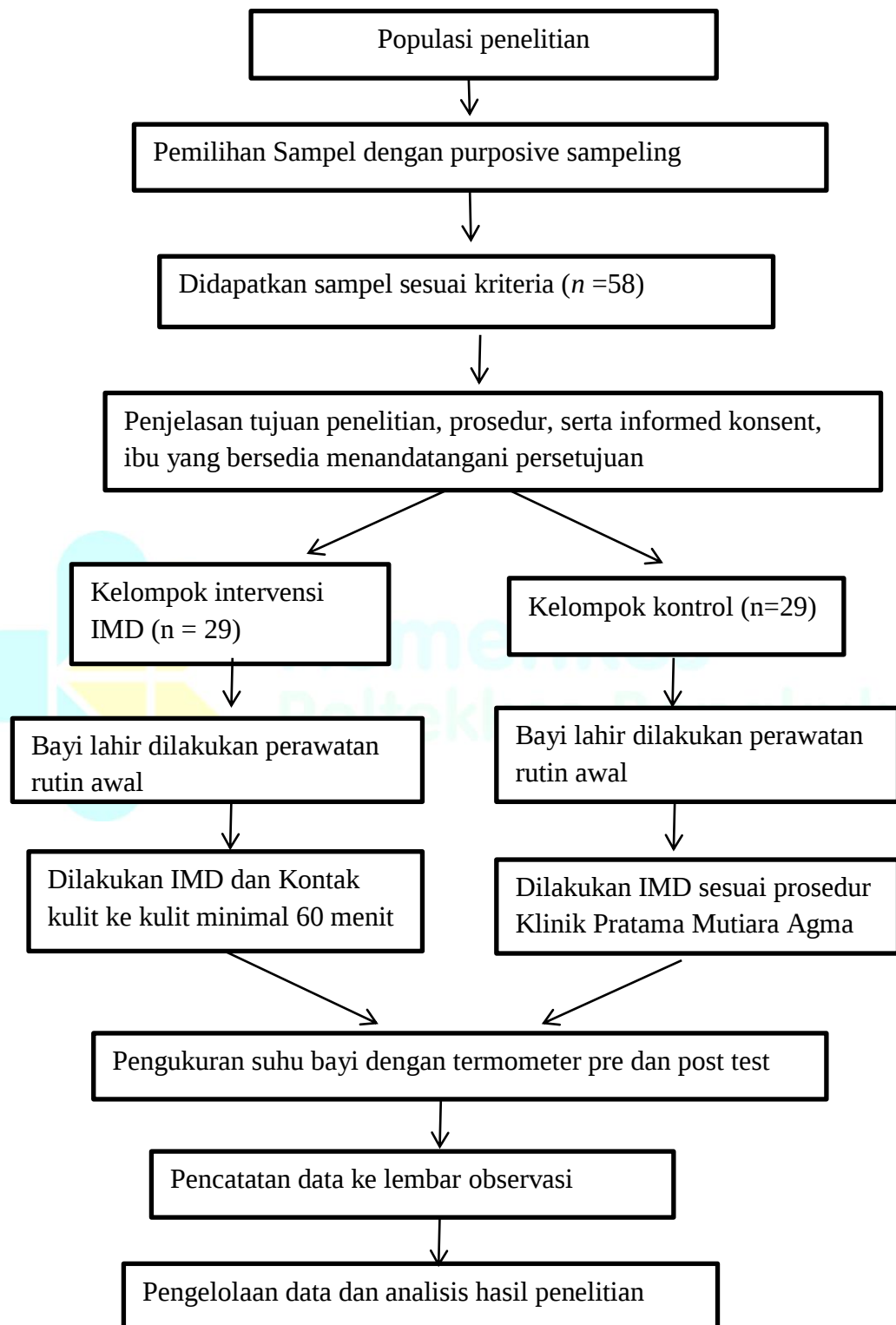
Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Data kategorik berupa jenis kelamin bayi disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Data numerik berupa berat badan lahir, usia gestasi, suhu tubuh bayi sebelum dan sesudah intervensi, serta selisih perubahan suhu tubuh disajikan dalam bentuk nilai rerata, standar deviasi, *median*, nilai *min-max* untuk memberikan gambaran distribusi data pada masing-masing kelompok penelitian.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan IMD terhadap homeostasis suhu tubuh bayi baru lahir. Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 responden. Hasil uji normalitas digunakan untuk menentukan jenis uji statistik yang sesuai.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan perubahan suhu tubuh bayi baru lahir antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol digunakan uji *Mann-Whitney U Test* berdasarkan nilai selisih suhu tubuh. Analisis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% (CI 95%) dan tingkat kemaknaan (α) sebesar 0,05. Hasil penelitian dinyatakan bermakna apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap homeostasis suhu tubuh bayi baru lahir. Sebaliknya, apabila nilai $p > 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh yang bermakna secara statistik

F. Alur Penelitian



Bagan 4.2 Alur Penelitian

G. Etika Penelitian

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etik di bawah ini : (KEPPKN, 2021).

1. Kemampuan Menentukan Sendiri (*Self-determinant*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden kepada ibu yang memenuhi kriteria penelitian. Responden diberikan kebebasan untuk menentukan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk mengisi lembar *informed consent*.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga privasi responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data maupun laporan penelitian. Setiap responden diberikan kode atau nomor identitas tertentu yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Seluruh informasi dan data yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data responden tidak disebarluaskan kepada pihak lain serta disajikan dalam bentuk kelompok sehingga identitas responden tidak dapat diketahui data disimpan dalam laptop peneliti dan akan dimusnahkan setelah 5 tahun.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan usia, pendidikan, pekerjaan, maupun karakteristik lainnya.

5. Asas Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian ini memberikan manfaat bagi ibu dan bayi baru lahir melalui penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dapat membantu menjaga kestabilan suhu tubuh bayi serta mendukung keberhasilan pemberian ASI. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan neonatal.

6. Tidak Merugikan (*Non- Maleficence*)

Selama penelitian berlangsung, peneliti memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tidak menimbulkan bahaya maupun ketidaknyamanan pada ibu dan bayi. Pelaksanaan IMD dilakukan sesuai prosedur standar pelayanan yang berlaku di fasilitas kesehatan dan tetap berada dalam pengawasan tenaga kesehatan yang bertugas.

